

MAKNA TOGEL BAGI PENJUDI PEREMPUAN

Annisa' Rahmawati

Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya
annisa.jihuan@yahoo.co.id

Arief Sudrajat, S.Ant, M.Si

Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Surabaya
arief55281@yahoo.co.au

Abstrak

Judi kupon putih yang lebih di kenal dengan judi toto gelap atau togel, dalam masyarakat Indonesia judi togel merupakan suatu tindakan yang melanggar norma hukum dan agama. Persebaran judi togel kini semakin marak dalam kehidupan masyarakat, bahkan keberadaannya sudah merambah ke kota – kota religius seperti halnya yang terjadi di Kota Lamongan. Keberadaan judi togel di Kota Lamongan kini sudah sampai pada tahap kritis. Ini terbukti dengan terlibatnya beberapa ibu – ibu rumah tangga yang ikut serta dalam permainan judi togel tersebut. Togel juga memiliki arti tersendiri dalam kehidupan para pelakunya. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologinya Huserl. Fenomena ini di analisis dengan teori fenomenologinya Huserl yang menggunakan tiga reduksi. Yang hasilnya menemukan bahwasannya ibu – ibu rumah tangga ini dalam mengikuti permainan judi togel mereka lakukan dengan penuh rasa kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Di balik aktifitas judi togelnya tersebut ibu – ibu ini juga rutin melakukan kegiatan keagamaan yang ada di kampungnya. Keterlibatan wanita dalam dunia perjudian togel ini menjadi realita yang tidak lazim khususnya di kota yang religius seperti Kota Lamongan ini. Para wanita yang terlibat dalam judi togel ini memiliki alasan tersendiri dalam melakukan tindakannya tersebut yang menjadikan kepuasan bagi pelakunya.

Kata Kunci : Togel dan Perempuan

Abstract

White Coupon gambling which more in recognizing with gambling togel, in Indonesian gambling society of togel represent an action which impinge norm punish and religion. Gambling disseminating of togel nowadays progressively rampant in life of society, even its existence have until to town - religion town as does that happened in Town of Lamongan. Existence of gambling of togel in Town of Lamongan nowadays have come up with critical phase. This proven by involving of some mother - housewife which join in games of gambling of togel. Togel also have separate meaning in life all its perpetrator. This research have the character of qualitative by using its approach of him of Huserl. This Phenomenon in analysis with its theory of him of Huserl using three discount. Which is its result finding it mother - this housewife in following game of gambling of togel their conduct fully feel awareness and without constraint of party side of other. At the opposite of its gambling activity of him mother - this routine to mother also do religious activity exist in its village. Involvement of woman in the world of gambling of this togel become atypical reality specially in religion town like Town of Lamongan this. Women in concerned in gambling of togel this have separate reason in conducting action the it which make fasting to its perpetrator.

Keywords: White Coupon and Female.

PENDAHULUAN

Perkembangan kota yang semakin pesat dan maju ini yang tidak di barengi dengan penambahan lapangan pekerjaan yang memadai, menjadikan masyarakat yang tidak tertampung dalam ranah pekerjaan sektor formal akan beralih pada pekerjaan sektor informal bahkan ilegal yang harus bertentangan dengan hukum dan agama, yang mana pekerjaan itu tidak banyak menuntut

latar belakang pendidikan yang memadai dan keahlian yang di kuasainya misalnya perjudian togel.

Seperti halnya yang terjadi di Lamongan, saat ini perjudian kupon togel itu sudah menjadi hal yang lumrah yang di lakukan oleh masyarakat Lamongan ini. Perjudian togel di Lamongan sudah mewabah di berbagai penjurusan di Lamongan ini misalnya di desa Pujut. Meskipun desa ini terletak jauh dari jatung kota namun di desa ini banyak pelaku – pelaku togel yang berkeliaran di

tempat ini bahkan ada yang menjadikan togel itu sebagai ladang penghasilan bagi dirinya. Dari penghasilan togel itulah individu tersebut memenuhi kebutuhan keluarganya. Walaupun mereka tahu bahwa togel itu tidak selamanya menjanjikan memberikan keuntungan tetapi bagi mereka togel itu memberikan keuntungan dengan cepat dan praktis.

Kota yang terkenal dengan kota wali ini kini sudah tidak sesuci dulu yang mana saat ini di kota ini masyarakatnya sudah melakukan penyimpangan yang tidak sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh wali. Banyak tindak kriminalitas yang di terjadi di kota ini salah satunya yakni perjudian togel yang di lakukan oleh warga lamongan ini. Yang mana yang melakukan perjudian ini adalah para perempuan. Tindakan ini sangatlah tidak pantas di lakukan oleh perempuan, dimana biasanya perempuan itu bekerja jadi buruh, guru, pedagang dan lain – lain. Namun di sini terdapat suatu fenomena yang tidak lazim yakni perempuan melakukan perjudian togel. Penyelenggaraan perjudian mempunyai akses yang negatif dan merugikan terhadap moral dan mental masyarakat terutama generasi muda. Peningkatan modus dari tindak pidana perjudian yang semakin tinggi ini dapat terlihat dari maraknya tipe perjudian, misalnya togel, judi buntut, judi kupon putih, bahkan sampai yang memakai teknologi canggih melalui telepon, internet maupun SMS.

Selain itu perjudian juga membahayakan bagi kehidupan dan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Meski demikian berbagai perjudian tetap berkembang seiring dengan berkembangnya peradaban manusia. Macam dan bentuk perjudian saat ini sudah merebak dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Awalnya dilakukan secara sembunyi-sembunyi tetapi tidak untuk keadaan sekarang ini yang sudah dilakukan terang-terangan. Bahkan sebagian masyarakat sudah cenderung tidak peduli bahkan memandang perjudian sebagai sesuatu hal wajar yang tidak perlu dipermasalahkan. Sehingga, yang terjadi di berbagai tempat sekarang ini banyak dibuka agen-agen judi.

Selain itu perkara judi dalam kehidupan masyarakat Indonesia sudah di anggap lumrah oleh para penggemar judi. Berbagai jenis permainan bisa di jadikan ajang perjudian. Mulai dari pertandingan sepak bola hingga perjudian toto gelap atau yang sering di sebut togel. Togel alias kupon putih yang lebih familiar di kalangan masyarakat. Akses informasi dan komunikasi yang serba cepat secara simultan berpengaruh pada perkembangan dan jaringan judi ini serta kurangnya keseriusan aparat dalam meminimalisir aparat menjadikan togel ini semakin mewabah dalam masyarakat.

Perjudian yang kini semakin marak dan merajalelah adalah perjudian jenis togel atau toto gelap.

Keberadaannya yang semakin bertambah kini membuat masyarakat resah namun pihak kepolisian pun mengalami kesulitan dalam menanganinya. Dengan pola kehidupan yang semakin konsumtif banyak masyarakat yang dalam memenuhi kebutuhannya itu melakukan hal – hal yang mudah untuk di lakukan contohnya yang mudah di lakukan adalah judi togel ini. Penjudi togel atau togelers adalah individu – individu yang membeli nomor togel dan memasang angka dengan sejumlah uang sesuai dengan yang berapapun yang mereka inginkan. Pemain dalam kelompok judi togel ini termasuk baik bandar sendiri, pengepul, pengecer, bahkan backing keamanan, semuanya sudah pasti berjudi sehingga sering kali mereka di sebut kelompok judi togel atau togelers.

Berdasarkan diskripsi pada latar belakang di atas, peneliti mencoba menspesifikasikan agar memudahkan objek penelitian dan menghindari luasnya pembahasan yang di lakukan oleh peneliti. Berkenaan dengan itu penulis berupaya membatasi masalah yang di teliti, maka pokok persoalan yang akan di bahas sebagai rumusan masalah adalah “bagaimanakah arti aktifitas togel bagi penjudi perempuan?”.

Penelitian ini di laksanakan dengan tujuan untuk mengetahui arti dari aktifitas perjudian togel bagi penjudi perempuan. Dari hasil penelitian ini, di harapkan dapat di jadikan sebagai sumbangan guna perkembangan ilmu sosial pada umumnya dan sosiologi pada khususnya. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna togel bagi penjudi perempuan.

Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi yang di bahas oleh Husserl. Dalam paham fenomenologi sebagaimana di ungkapkan oleh Husserl, bahwa kita harus kembali kepada benda – benda itu sendiri (zu den sachen selbst), objek – objek harus di berikan kesempatan untuk berbicara untuk deskripsi fenomenologis guna mencari hakikat fenomena atau gejala – gejala (wessenchau). Kesadaran bukan bagian dari kenyataan, melainkan asal kenyataan, dia menolak bipolarisasi antara kesadaran dan alam, antara subjek dan objek, kesadaran tidak menemukan objek – objek, akan tetapi objek – objek di ciptakan oleh kesadaran, (Upe,2010: 15-16). Melalui fenomenologi pula, dilakukan tiga reduksi yang dapat di tempuh guna untuk mencapai realitas fenomena yaitu:

Reduksi Fenomenologis

Husserl mengemukakan reduksi pertama ini adalah reduksi fenomenologis atau epoche yaitu menempatkan alam nyata atau menyisihkannya agar ia tampil ke dalam kesadaran, (Zubaedi dkk, 2007:123). Pada reduksi ini sikap kita sebagai peneliti harus objektif, terbuka untuk gejala – gejala yang sedang di amati yang termasuk di dalam hal ini teori, kebiasaan dan pandangan yang membuat pikiran kita melihat sesuatu sehingga yang

timbul di dalam kesadaran itu adalah fenomena itu sendiri.

Reduksi Eidetisi atau Eidetik

Dalam reduksi ini adalah menyingkirkan seluruh pengetahuan tentang obyek yang di selidiki yang di peroleh dari sumber lain, semua teori dan hipotesis yang sudah ada, (Hamersma,1983: 117). Di dalam reduksi ini adanya kepemilikan fenomena atau realitas yang ada yang menunjukkan bahwa dalam fenomenologi pengamatan – pengamatan yang di lakukan secara berurutan terhadap objek harus dapat di jadikan satu.

Reduksi Fenomenologi Tradesental

Reduksi ini sebut Fenomenologi oleh Huserl karena dunia ini hanyalah di transformasikan ke dalam bentuk fenomena yang murni. Konsep intensionalitas kesadaran Huserl ini adalah bahwa subjek dan objek tidak dapat di pisah – pisahkan dan bersifat interaksi di mana masing – masing hanya dapat di mengerti dari penjelasan yang lain. Setiap objek merupakan objek dari beberapa subjek, dan setiap subjek merupakan bagian dari objek intensionalitasnya, (Zeitlin,1995: 221).

Namun pada dasarnya kesadaran itu tidak hanya cuma pasif. Karena apabila kita menyadari sesuatu berarti kita akan mengubah sesuatu. Kesadaran itu bukan seperti cermin atau foto akan tetapi kesadaran itu adalah suatu tindakan. Di dalam fenomenologi terdapat interaksi antara tindakan kesadaran (noesis) dan objek kesadaran (noema). Namun interaksi ini tidak boleh di anggap sebagai kerja sama antara dua unsur yang sama penting. Karena akhirnya hanya ada kesadaran, objek yang di sadari (noema) itu hanyalah suatu ciptaan dari kesadaran, (Hamersma, 1983:117).

Menurut Huserl, keistimewaan kesadaran ialah sifatnya selalu tertujuh kepada sesuatu di luarnya atau bersifat intensional. Kesadaran semata – mata sebenarnya tidak ada, karena ia tidak mungkin hampa belaka, melainkan selalu merupakan kesadaran tentang sesuatu. Ia selalu terhubung atau tetujuh kepada sesuatu. Dengan demikian, fenomena merupakan hasil dari pengalaman ketertujuan (intention) kesadaran kita tentang suatu objek atau kenyataan, (Hasan,1996:104 – 105).

METODE

Penelitian ini dilakukan di kawasan Dusun Pujut, Kecamatan Deket, Kabupaten Lamongan ini bersifat kualitatif deskriptif dalam melihat fenomena. Sedangkan pendekatan yang dipakai adalah fenomenologi. Penelitian kualitatif bersifat holistik dan tidak bisa di pisah-pisahkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian

ini adalah fenomenologi, yang di adaptasi dari Edmund Husserl.

Penelitian ini di lakukan di kawasan Dusun Pujut kecamatan Deket kabupaten Lamongan pada bulan juni 2013 sampai dengan selesai. Penelitian di lakukan di tempat ini karena di tempat ini terdapat pelaku togel wanita atau wanita yang ikut serta dalam judi togel. Di sini peneliti dalam pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini di gunakan apabila anggota sampel yang di pilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.

Subjek penelitian telah di tentukan berdasarkan kriteria yang sudah di tetapkan sebelumnya dan memiliki pengetahuan tentang informasi yang sesuai dengan penelitian. Untuk memperoleh data informasi yang dapat dijadikan bahan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan data dengan cara melalui pengumpulan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan Observasi sebagai langkah awal dalam pencarian data dan wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam dan terbuka (in dept interview) guna untuk mendapatkan data yang akurat. Data primer di peroleh langsung dari sumber utama atau informan penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif-kualitatif, artinya data yang diperoleh kemudian disusun dan digambarkan apa adanya, yaitu merupakan pengungkapan – pengungkapan fakta yang ada tanpa melakukan hipotesa dahulu. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sehingga teknis analisis data yang dipergunakan adalah analisis diskriptif kualitatif yang dilakukan sejak pengumpulan data dimulai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Togel adalah salah satu jenis permainan judi kupon putih yang di lakukan dengan cara menebak angka yang akan keluar di pemuatan angka keluar. Togel itu sendiri berasal dari kata totonan gelap yang memiliki arti menebak angka secara rahasia. Rahasia disini, dimaksudkan karena permainan ini merupakan salah satu permainan yang di larang oleh pemerintah serta agama sehingga dalam melakukannya harus di rahasiakan atau di sembunyikan secara diam-diam supaya tidak di ketahui oleh aparaturnegara.

Melalui penelitian ini, didapatkan tiga klasifikasi atas pemaknaan perempuan mengenai judi togel, yaitu:

Togel Sebagai Pengisi Waktu Luang

Bermain togel awalnya di mulai dari lingkungan sekitar, keluarga dan kebiasaan individu tersebut. Faktor tersebut dapat berpengaruh ke dalam kehidupan mereka, dimana untuk ikut serta ke dalam permainan yang di larang oleh

pemerintah dan agama ini membutuhkan suatu keberanian, mulai di benci suami, anak, keluarga, teman hingga orang – orang yang ada di sekitar mereka. Untuk bermain togel itu sendiri memiliki resiko yang cukup besar seperti berurusan dengan aparaturnegara sehingga dalam bermain togel itu haruslah teliti dan hati-hati, meskipun di dalam permainan judi togel itu terdapat banyak kawan. Selain itu keluarga juga memiliki peran yang penting dalam pembentukan pola kebiasaan seorang individu dalam melakukan tindakan sosial. Apabila kebiasaan yang terdapat di dalam keluarga tersebut adalah tindakan yang negatif, maka secara tidak langsung anggota keluarga yang lainnya pun juga ikut meniru tingkah laku tersebut.

Keunikan perilaku yang seperti ini ditimbulkan karena beberapa faktor, baik dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar diri individu tersebut. Salah satu keunikan dari perilaku individu yang berpartisipasi dalam perjudian togel, adalah mengisi waktu luangnya dengan cara ikut *pasang* judi togel. Menariknya, ibu-ibu rumah tangga juga terlibat dalam perjudian togel, perjudian menjadi hal yang berbeda di dalam dunia para ibu rumah tangga. Namun pada kenyataan yang ada, apabila seorang Ibu rumah tangga mengisi waktu luangnya dengan bermain judi togel ini menjadikan salah satu fenomena yang tidak pada hal yang sewajarnya. Masyarakat tidak selalu mematuhi peraturan yang sudah tercantum dalam agama walaupun di lingkungan sekitarnya juga ada seorang ulama.

Suatu asumsi pada masyarakat yang ada, bahwa judi juga membawa pengaruh hingga ke dalam keluarga. Apabila seorang kepala rumah tangga yang memberikan contoh perilaku yang menyimpang, maka secara tidak langsung anggota keluarga yang lainnya akan meniru hal itu. Seperti fenomena yang ada pada saat ini adalah yakni kebiasaan seorang kepala rumah tangga yang membeli kupon togel, setiap membeli kupon togel ia memerintah istrinya sehingga perilaku yang seperti ini akan di contoh oleh anggota keluarga yang lainnya.

Menurut reduksi fenomenologi transendental Huserl bahwa antara subyek dan objek tidak dapat di pisahkan dan bersifat interaksi. Pelaku judi togel dengan kondisi lingkungan saling memberikan pengaruh sehingga tidak dapat di pisahkan, yang mana pada awalnya para penjudi togel ikut terlibat dalam permainan judi kupon togel ini di sebabkan lingkungan yang mendukung untuk melakukan tindakan tersebut. Sehingga ibu – ibu rumah tangga ini mengikuti keadaan lingkungannya yang memperkenalkannya pada judi togel dan menjadikan judi togel tersebut menjadi kebiasaan mereka (Zeitlin, 1995: 221).

Togel Sebagai Mata Pencaharian

Pada dasarnya setiap manusia memiliki prinsip yang selalu menginginkan keuntungan yang besar dengan usaha yang minimum tanpa kerja yang keras. Keinginan manusia yang seperti ini, apabila di lihat dengan prinsip ekonomi yaitu dengan biaya yang minimal bisa mendapatkan hasil atau keuntungan yang maksimal. Manusia yang memiliki prinsip yang seperti ini dapat mendorong dan memotivasi individu tersebut untuk melakukan tindakan yang menyimpang, misalnya judi. Aktifitas berjudi itu sendiri apabila di lakukan secara terus menerus maka dapat di katakan sebagai perilaku judi.

Togel juga di gunakan oleh ibu – ibu untuk mencari uang yang mana uang yang di dihasilkan tersebut di gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena tidak adanya pilihan lagi mereka lebih memilih untuk mendapatkan uang dengan cara instan yakni dengan ikut bermain judi. Walaupun mereka menyadari bahwa apa yang mereka lakukan adalah salah namun mereka tetap saja melakukannya guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Fenomena yang terjadi di dalam masyarakat khususnya di dalam kehidupan para perempuan penjudi togel ini timbul karena dalam mengikuti judi togel ini juga di dasari atas kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Walaupun mereka menyadari apa yang di lakukannya tersebut bertentangan dengan hukum, namun semua itu mereka lakukan dengan penuh kesadaran karena mereka juga memiliki alasan masing- masing seperti hanya untuk mencari kesenangan, hiburan dan mencari uang.

Menurut reduksi eidetik Huserl bahwasanya realitas yang menunjukkan perempuan yang ikut serta dalam permainan judi togel tersebut, tidak dapat di pisahkan dari makna togel itu sendiri bagi pelaku judi. Pelaku judi itu menganggap bahwa togel mampu membawa keuntungan baginya dan dapat menghasilkan uang, sehingga mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Makna itu muncul dan di dihasilkan dari kesadaran penjudi togel itu sendiri sehingga antara makna dan kesadaran itu saling berkaitan dan tidak dapat di pisahkan (Hardiman, 2003:176)

Togel Sebagai Hiburan Dan Penghilang Jenuh

Rumah tangga dalam kehidupan sehari – hari sering di identikkan dengan keluarga inti (suami, istri dan anak). Apabila di dalam keluarga mengalami disharmonisasi keluarga, maka salah satu anggota keluarga ada yang memiliki perilaku yang menyimpang. Penyimpangan yang di lakukan oleh anggota keluarga dapat di pengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar.

Maraknya fenomena judi kupon togel yang semakin menyebar luas dalam kehidupan masyarakat ini di dasari oleh cara-cara dan tindakan yang mudah didapatkan oleh para pelaku judi togel tersebut, lewat rutinitas yang biasa mereka jalani tersebut. Mereka melakukan tindakan yang sering bertolak belakang dengan kehidupan mereka misalnya kegiatan agama yang rutin mereka ikuti, namun di balik itu semua mereka juga melakukan judi kupon togel. Tetapi Ibu - ibu ini tetap melakukannya dengan penuh rasa kesadaran yang dimilikinya. Fenomena seperti inilah yang saat ini menjadi racun dalam kehidupan para ibu rumah tangga yang mana tidak sepatutnya mereka tindakan seperti itu.

Bagi Huserl kesadaran itu bukan seperti cermin atau foto akan tetapi kesadaran itu adalah suatu tindakan. Di dalam fenomenologi terdapat interaksi antara tindakan kesadaran (noesis) dan objek kesadaran (noema). Sehingga apa yang telah di lakukan oleh para penjudi togel perempuan ini adalah bentuk dari sebuah kesadaran, yang mana kesadaran itu ada ketika individu melakukan sebuah tindakan, (Hamersma, 1983: 117).

Perjudian jenis togel ini menjadi salah satu jenis judi ilegal, yang keberadaannya menjadi rahasia bagi para aktor dan pemainnya. Apabila keberadaannya sampai tercium oleh aparaturnya Negara, maka akan di tangkap dan di penjarakan karena telah melanggar perundang-undangan yang telah di tetapkan oleh pemerintah. Aktifitas berjudi menurut adat Jawa, termasuk salah satu tindakan atau perbuatan yang harus di singkirkan dan di hindari karena dapat merugikan pelakunya (<http://digilib.sunan-ampel.ac.id/jiptiain--mmasduqifa-10475-5-bab2.pdf>).

Namun dalam paparan data yang di temukan di lapangan, ditemukan adanya pelaku judi togel yang juga mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di tempat tinggalnya. Mereka juga melakukan tindakan tersebut atas dasar untuk menutupi kesalahan yang sudah di langgarnya tersebut. Hal ini pula yang menjadi suatu kontradiksi realitas dan batiniyah terhadap tindakan yang di lakukannya. Meskipun begitu, mereka melakukannya dengan penuh kesadaran yang mereka miliki.

Menurut reduksi fenomenologi Huserl bahwasanya realita yang ada itu timbul dari dalam kesadaran itu sendiri. Kesadaran itu, dipaparkan lebih lanjut sebagai berupa tindakan. Seperti halnya yang terjadi pada perempuan penjudi, bahwasanya mereka memiliki kesadaran atas apa yang di lakukannya tersebut saling bertolak belakang namun mereka menyampaikannya melalui tindakan yang di lakukannya karena itu mereka hanya menggunakannya sebagai penutup kesalahannya saja (Atang dkk, 2008:404).

Maraknya togel di masyarakat kalangan bawah ini, membuktikan bahwa adanya kegagalan dari aparat

pemerintahan dalam upaya memberantas pelaku perjudian tersebut. Apalagi untuk saat ini, perjudian tersebut sudah merambah ke dalam ranah ibu - ibu rumah tangga. Padahal, seorang ibu harus bisa menjadi teladan yang baik bagi keluarganya, namun pada realita yang ada tindakan yang di lakukan oleh para ibu rumah malah sebaliknya yakni tindakan yang menyimpang.

Fenomena judi togel yang semakin menjamur merupakan salah satu kemerosotan moral serta cermin dari kemelaratan nalar manusia yang terjadi di masyarakat terutama yang di alami oleh para ibu rumah tangga ini. Kemelaratan nalar ini bisa menimbulkan seseorang melakukan suatu tindakan yang tidak selayaknya di lakukan oleh individu tersebut seperti halnya yang di lakukan oleh para ibu di sini. Nalar yang sehat akan memiliki tujuan yang baik serta dapat mempertimbangkan tindakan yang realistik namun apabila nalar yang tidak sehat maka yang di lakukannya hanya memikirkan bagaimana sampai pada tujuannya itu tanpa harus memikirkan tindakan tersebut menyimpang atau tidak.

Permainan togel ini telah mewabah pada masyarakat yang dapat menarik perhatian semua orang termasuk ibu-ibu rumah tangga. Dimana kota yang di kenal dengan kota santri ini, memiliki beberapa ibu rumah tangga yang melakukan tindakan yang menyimpang, yakni ikut terlibat dalam permainan judi kupon togel. Sebelumnya kota ini juga di kenal sebagai kota wali yang mana kota ini di jadikan salah satu wali untk menyebarkan agama islam dan mengajarkan apa yang di larang oleg agama namun pada saat ini apa yang di lakukan oleh masyarakatnya adalah tindakan yang melanggar aturan agama islam.

Pada realita yang ada, para ibu rumah tangga tersebut ikut dalam permainan judi atas kesadaran yang di milikinya, bukan dari paksaan dari pihak mana pun. Kesadaran yang di ciptakan oleh ibu-ibu rumah tangga ini muncul ketika mereka melakukan sebuah tindakan, yakni *pasang* judi kupon togel. Seperti halnya yang telah di katakan oleh Huserl, bahwasanya kesadaran itu akan muncul ketika seseorang tersebut melakukan sebuah tindakan, dimana tindakan itu sendiri akan menghasilkan sebuah kesadaran. Tanpa adanya tindakan yang di lakukan maka kesadaran itu tidak akan muncul dan seseorang tidak akan pernah menyadari sesuatu, (Hamersma,1983: 117).

Moral yang baik tidak bisa di jadikan pedoman kalau orang tersebut memiliki tindakan yang baik pula. Ini terbukti masih ada beberapa ibu - ibu rumah tangga yang mana di dalam kehidupan sehari - harinya ia memiliki sikap yang baik tetapi pada kenyataannya mereka juga bisa melakukan sebuah tindakan yang seharusnya tidak di lakukan oleh perempuan. Perempuan yang seharusnya

memberikan contoh yang baik namun sebaliknya di balik sikapnya yang baik itu mereka melakukan tindakan yang menyimpang. Penyimpangan moral yang dilakukan oleh ibu – ibu dapat membawa dampak yang buruk bagi keluarganya sendiri terutama untuk anak – anaknya

PENUTUP

Kesimpulan

Peraturan perundang-undangan, lingkungan sosial dan pada khususnya lingkungan keluarga yang tidak tegas dan akses pembelian togel yang mudah menjadikan perjudian jenis ini semakin merajalelah. Sehingga judi kupon togel mudah menyebar di masyarakat. Hal yang menjadi alasan pendukung keberadaan togel tersebut sebenarnya adalah tidak lepas dari peran lingkungan keluarga, masyarakat dan oknum aparat.

Berdasarkan uraian dari bagian sebelumnya bahwasannya judi kupon togel ini mendapatkan tempat di kehidupan para pencinta togel. Setiap pemain togel memiliki makna yang berbeda-beda antara lain ada yang di gunakan hanya mencari kesenangan atau hiburan, ada yang di gunakan sebagai pengisi waktu luangnya serta ada juga yang di dimanfaatkan untuk mencari penghasilan atau sebagai mata pencahariannya.

Permainan judi jenis togel ini semakin merajalela dan telah merambah sampai kepada dalam dunia ibu – ibu rumah tangga. Sehingga judi togel ini sudah menjadi hal yang tidak asing lagi bagi masyarakat khususnya warga masyarakat Dusun Pujut ini. Mereka ikut membeli dan pasang togel lantaran mendapatkan pengaruh dari lingkungan mereka baik dari teman, tetangga, pengunjung warung kopinya, ataupun dari suami mereka sendiri. Namun dalam tindakan yang di lakukannya mereka tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun melainkan timbul atas kemauannya sendiri.

Meskipun di kota santri atau kota wali sekalipun, tidak menjadikan para pemain togel ini enggan untuk melakukan judi togel. Latar belakang kota tidak menjadi alasan ibu – ibu rumah tangga untuk tetap ikut terlibat dalam judi togel. Walaupun di balik judi togel tersebut mereka juga rutin melakukan kegiatan keagamaan dan menjalankan kewajibannya. Mereka melakukan tindakan yang saling bertentangan ini dengan penuh kesadaran serta atas kemauannya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim, Atang & Ahmad Saebani, Beni. 2008. *Filasafat Umum : Dari Meotologi Sampai Teofilosofi*. Bandung : Pustaka Setia.
- Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd & dkk. 2007. *Filsafat Barat: Daari Logika Baru Rene Descrates hingga Revolusi Sains ala Thomas Khun*. Jogyakarta : Ar – Ruzz Media.

Hamersma, Harry. 1983. *Tokoh – Tokoh Filsafat Barat Modern*. Jakarta: PT Garamedia.

Hardiman, F.Budi. 2003. *Melampaui Positivisme dan Modernitas: Diskursus Filosofis tentang Metode Ilmiah dan Problem Modernitas*. Yogyakarta: Kanisius.

Hasan, Fuad. 1996. *Pengantar Filsafat Barat*. Jakarta : Dunia Pustaka Jaya.

Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Upe, Ambo. 2010. *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi: Dari Filosofi positivistik ke Post positivistik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Zeitlin, Irving. M. 1995. *Memahami Kembali Sosiologi : Kritik Terhadap Teori Sosiologi Kontemporer*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sumber Online :

Masduqifa, Jiptain. *Perjudian Togel Di Kalangan Remaja: Studi Kasus Terhadap Perjudian Togel Pada Masyarakat Urban Kelurahan Perak Timur kecamatan Pabean Catian Surabaya*. (<http://digilib.sunan-ampel.ac.id/jiptain--mmasduqifa-10475-5-bab2.pdf> diakses pada tanggal 6 Meret 2013 pukul 11.00).